

PERTUNJUKAN SENI-BUDAYA SEBAGAI PRAKTIK SOSIAL

“Kajian Sosiologis terhadap Pelaku Seni Pertunjukan di Desa Borobudur”



Disusun oleh:

Hendra Mahdian Noor

191007057

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN
PERTUNJUKAN SENI-BUDAYA SEBAGAI PRAKTIK SOSIAL

SKRIPSI

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Sosial (S.Sos.)



Disusun oleh:

Hendra Mahdian Noor

191007057

Disetujui oleh:

Suryo Adi Pramono, S.I.P., M.Si.

Dosen Pembimbing

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pertunjukan Seni Budaya sebagai Praktik Sosial
"Kajian Sosiologis terhadap Pelaku Seni Pertunjukan di Desa Borobudur"

DISUSUN OLEH:**Hendra Mahdian Noor****191007057**

**TELAH DIUJI PADA HARI SELASA TANGGAL 15 JULI 2025
DI RUANG UJIAN FISIP UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

TIM PENGUJI**Dra. Lucinda, M.Lett.**

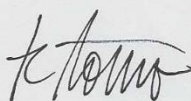
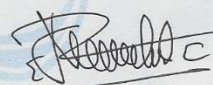
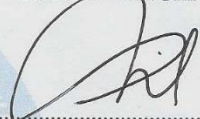
Penguji Utama

Suryo Adi Pramono, S.I.P., M. Si.

Penguji I

Yacobus Kunharibowo, S.Sos., M.A.

Penguji II

TANDA TANGAN**Kristian Tamtomo, S. Antr., M.A., Ph.D.**

Ketua Program Studi S1 Sosiologi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendra Mahdian Noor

NPM : 191007057

Program Studi : Sosiologi

Judul Skripsi : Pertunjukan Seni Budaya sebagai Praktik Sosial

“Kajian Sosiologis terhadap Pelaku Seni Pertunjukan di Desa Borobudur”

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya dari buah pikiran saya sendiri.

Bila di kemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia untuk diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi. Bila terbukti bahwa terdapat plagiasi maupun bentuk ketidakjujuran lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan saya.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran, tanpa tekanan serta paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 23 Juli 2025



Hendra Mahdian Noor

Abstrak

Dinamika masyarakat merupakan topik yang tidak pernah habis untuk dibahas. Sekumpulan individu yang memiliki kekhasannya masing-masing, berkumpul dan berinteraksi serta mewarisi seperangkat nilai tertentu menjadikan praktik kehidupan sosial di tiap ruang dan waktu menjadi berbeda antara masyarakat satu dengan yang lainnya. Tidak terkecuali, Desa Borobudur dengan sekumpulan individu yang khas dengan kekhasan tempatnya sendiri sebagai bagian dari KSPN di abad 20 ini. Pertemuan antara kultur dan struktur sosial tradisional masyarakat Jawa, bangunan candi yang sudah ada di abad sebelumnya, serta derasnya arus modernisasi sebagai dampak dari kondisi dunia, serta kebijakan politik pemerintah menghasilkan paduan yang khas jika dibandingkan dengan daerah lainnya, tidak terkecuali terhadap praktik sosial pelaku seni pertunjukan di desa tersebut. Skripsi ini ditulis dengan tujuan berupaya “menangkap” praktik sosial pelaku seni pertunjukan di Desa Borobudur. Dengan menggunakan pendekatan heuristik dari Patton (2015), yang berupaya menggali praktik sosial dari konsep Pierre Bourdieu (2013) terkait praktik sosial yang dipecah menjadi konsep arena, habitus dan modal dengan dasar-dasar fenomenologi Husserl (1969). Penelitian berbasis heuristik ini bukanlah penelitian kualitatif yang mendasari realita semata pada sudut pandang narasumber, melainkan sudut pandang peneliti sebagai sudut pandang utama dibersamai oleh para narasumber yang disebut sebagai *coresearcher*. Penelitian heuristik menempatkan peneliti dan narasumbernya yang mempunyai persamaan latar belakang untuk menjalani hidup di ruang dan waktu, mencari makna dan pemahaman bersama (*bedeuten*). Praktik sosial para pelaku seni di Desa Borobudur diwarnai dengan akumulasi dan deakumulasi modal, persinggungan serta peleburan arena yang temporer, serta konstruksi habitus yang lahir dari persaingan, nilai serta konflik warisan dan latar belakang hidup individu itu sendiri. Dengan segala “warna” tersebut, praktik sosial terbagi atas kehidupan pelaku seni pertunjukan yang berfokus pada tujuan dan idealismenya sendiri, serta alam di mana terjadi persaingan berupa akumulasi dan deakumulasi modal di kalangan para pelaku seni pertunjukan

Kata kunci: praktik sosial, modal, arena, habitus.

Daftar Isi

PERTUNJUKAN SENI-BUDAYA SEBAGAI PRAKTIK SOSIAL	1
Abstrak	iv
Daftar Isi	v
Bab I	1
Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Kajian Pustaka	7
D. Tinjauan Teoritik	14
2. Konsep praktik sosial Pierre Bourdieu	24
2.a. Arena (Field)	25
a. Material.....	27
b. Immaterial:.....	28
2.b. Habitus.....	28
2.c. Modal.....	31
3. Kerangka berpikir (<i>theoretical framework</i>).....	36
3.a. Habitus.....	37
3.b. Modal.....	37
3.c. Arena	38
3.d. Seni Pertunjukan	39
D. Tujuan Penelitian.....	39
E. Sistematika Penulisan	39
Bab II. Metodologi dan Deskripsi Obyek/Subjek Penelitian	44
A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian.....	44
1. Jenis Penelitian.....	44

2. Metode Penelitian	44
B. “Coresearcher”	56
1. Jumali, Agus, Dedi.....	56
2. Gimani, Mawardi Lukman, Nurul.....	57
3. Madyo.....	57
4. M.F. Nilo Wardhani	57
5. Sucoro.....	58
6. Lukman.....	58
C. Operasionalisasi Konsep	59
D. Metode Pengumpulan Data, Jenis Data, Cara Analisis Data	64
1. Metode Pengumpulan Data	64
2. Jenis Data.....	67
3. Cara Analisis Data	67
E. Deskripsi Objek dan Subjek Penelitian	70
1. Objek penelitian	70
2. Subjek Penelitian.....	82
Bab III. Temuan dan Pembahasan	89
A. Temuan.....	89
1. Arena	90
2. Habitus.....	122
3. Modal	138
4. Praktik Sosial	154
B. Pembahasan	196
1. Pembahasan terhadap Temuan Penelitian	196
2. Otokritik: Dialektika Teoritis dan Pragmatis.....	211
BAB IV.....	218
KESIMPULAN.....	218

Daftar Pustaka.....	222
A. Buku.....	222
B. Non Buku.....	223
1. Skripsi/Thesis/Disertasi/Jurnal/Laporan Ilmiah	223
2. Sumber Internet.....	226
Lampiran	

Daftar Gambar/Tabel

gambar 1. interaksi modal antar arena.	20
gambar 2. interaksi modal antar arena lanjutan	21
gambar 3. Orientasi posisi sosial	34
gambar 4. Bagan Konsep.....	36
Gambar 5. Peta Desa Borobudur Sumber: magelangkab.bps.go.id	70
gambar 6. Jumlah penduduk menurut desa	75
gambar 7. data pendidikan.....	76
gambar 8. Angka pernikahan.....	78
gambar 9. Jumlah penduduk berbasis agama	81
gambar 10. Pak Jumali dan Pak Agus di salah satu ruang di rumah Pak Jumali	84
gambar 11. Mawardi Lukman beserta perangkat desa.....	85
gambar 12. Sumadyo/Madyo)	86
gambar 13. Pertemuan saya dengan Bu Dhani dan Pak Andi	86
gambar 14. Sucoro.	87
gambar 15. Lukman.	88
gambar 16. Lukman di Bengkel Seni Sasana Aji.	109
gambar 17. Kiriman gambar dari Pak Wasis, Borobudur Night Carnival 2024.....	111
gambar 18. latihan jathilan tua di TIC	112
gambar 19. Dari kiri ke kanan (Alm. Pak Budi, Pak Suryo, saya, Pak Andi	155
gambar 20. Upacara bersama Romo	155
gambar 21. foto ketika ibadah di Candi Cetho, dipimpin oleh Romo Djito.....	156
gambar 22. arsip chat dengan Alm. Pak Budi	157
gambar 23. Percakapan dengan Pak Budi	158
gambar 24. Percakapan dengan pak Budi	159
gambar 25. Foto bersama Ello	160
gambar 26. acara nada nusantara	160
gambar 27. Malam sebelum perayaan ulang tahun Atsanti.....	161
gambar 28. Panggung pentas FBA.....	161
gambar 29. Diskusi bersama pelaku seni	162
gambar 30. Pentas rakyat di antara UMKM	162
gambar 31. Bersama rekan-rekan AYP;depan, kiri dan kanan (liyan, michel, dan saya).....	162
gambar 32. pentas bersama kelompok kesenian Onggosoro dan ISI.....	163

gambar 33. Di kantor kelurahan bersama Pak Nurul (paling kiri) dan pak Lurah	165
gambar 34. Pesan whatsapp antara saya dan Sucoro	170
gambar 35. arak-arakan syukuran di Kendal	171
gambar 36. Arak-arakan menuju titik kumpul	171
gambar 37. acara kesenian di Kendal, proses seleksi	171
gambar 38. Sucoro dan 60 (burung) dara	173
gambar 39. Momen ketika peserta saling bertukar opini.	175
gambar 40. Kegiatan pariwisata di dalam Candi.	177
gambar 41. Chat pertama dengan Wasis	178
gambar 42. Pertemuan pertama dengan Djumali	183
gambar 43. Pemberian kontak P&K oleh Djumali	184
gambar 44. Kontak dengan orang P&K	185
gambar 45. kontak dengan relasi Djumali di P&K	185
gambar 46. Pemberian data dari Pihak P&K	186
gambar 47. Sambutan Djumali di pembukaan BAC	187
gambar 48. Djumali dan seluruh kru	188
gambar 49. papan struktur BAC	189
gambar 50. aktivitas Dedi memandu mahasiswa PMM-DN	190
gambar 51. Djumali dan Dedy	190
gambar 52. Pak Madyo dan Pak Suryo	191